

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembelajaran yang diberikan orangtua kepada anak merupakan cara untuk mewariskan pengetahuan yang dilakukan secara turun temurun oleh para leluhur dengan tujuan untuk dapat menggunakan pengetahuan tersebut sebagai sesuatu yang amat bernilai dalam hidup yang berfungsi sebagai pedoman hidup tertinggi dalam hidup masyarakat adat Cireundeu. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pembelajaran berbasis budaya lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat menjadikan singkong sebagai sebuah simbol untuk mewujudkan kemerdekaan hidup lahir dan batin yang dilakukan melalui transformasi pengetahuan dengan tahapan-tahapan yaitu; 1) pengalaman konkret yang dilakukan dengan persiapan, melalui kegiatan upacara adat seperti *nebus weteng* atau tujuh bulanan dan upacara adat 1 Sura, 2) pengamatan dan perenungan yang dilakukan dengan penyadaran akan pentingnya nilai-nilai budaya sebagai pedoman hidup, 3) perumusan konseptual yaitu dengan membimbing anak untuk melakukan budidaya dan pengolahan singkong, 4) eksperimentasi aktif yaitu dengan melakukan demonstrasi dan membuat diversifikasi makanan berbahan dasar singkong dengan melakukan inovasi didalamnya, 5) penilaian dan memberikan umpan balik atas apa yang dikerjakan oleh anak dalam pengolahan singkong.
2. Hasil capaian pembelajaran yang dilakukan mencakup pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif, anak telah memahami dan mengetahui cara tanam dan pengolahan singkong. Ada nilai-nilai kesederhanaan yang diajarkan orangtua yaitu untuk makan, tidak bergantung kepada beras karena segala yang dimakan merupakan sumber tenaga. Pada ranah afektif, anak terlibat dalam proses budidaya dan pengolahan singkong sehingga ada perubahan sikap yaitu dengan menjadikan nilai-nilai

budaya yang diajarkan sebagai cara yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan anak menunjukkan kepedulian bahwa pengolahan singkong memang harus terus diajarkan dan dipelajari. Pada ranah psikomotor, anak dapat menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam sesuai konstur lahan yang kering. Anak juga telah menerapkan dalam nilai-nilai budaya yang telah diajarkan dalam kehidupannya dan melakukan inovasi dalam pengolahan singkong terlihat dari produk diversifikasi olahan makanan berbahan dasar singkong.

3. Pembelajaran berbasis budaya lokal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari adanya peningkatan kebutuhan dasar seperti terpenuhinya makan tiga kali sehari, tidak bergantung kepada beras sebagai makanan pokok, memiliki rumah yang juga dijadikan sebagai *home stay* untuk yang melakukan kunjungan baik untuk pendidikan maupun wisata ke masyarakat adat Cireundeu, dan memiliki tingkat kesehatan yang tinggi. Adanya peningkatan tingkat kehidupan seperti peningkatan pendidikan yang saat ini orangtua sudah dapat menyekolahkan anak sampai tingkat perguruan tinggi, adanya peningkatan pendapatan masyarakat, dan adanya peningkatan atensi terhadap budaya yang ditunjukkan dengan mengajarkan kembali kepada anak-anaknya dan mengajarkan kepada oranglain yaitu masyarakat luar yang ingin mengetahui cara pengolahan singkong.

Masyarakat adat Cireundeu dapat memperluas skala ekonomi terlihat dari adanya usaha tambahan masyarakat yaitu memanfaatkan air perasan singkong yang diolah menjadi opak, aci, dan membuat diversifikasi olahan makan yang dijual di balesarasehan Cireundeu.

B. Rekomendasi

Setelah menganalisis pembelajaran berbasis budaya lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berikut ini adalah rekomendasi peneliti untuk beberapa pihak terutama yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis budaya lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat.

1. Pembelajaran berbasis budaya lokal di masyarakat adat Cireundeu berhasil dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan anak melakukan budidaya dan pengolahan singkong. sehingga penelitian ini direkomendasikan kepada pemerintah maupun swasta untuk dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan oleh masyarakat adat Cireundeu dalam rangka melestarikan budaya lokal dan sebagai cara untuk mewujudkan diversifikasi pangan lokal. Selanjutnya direkomendasikan kepada pihak jurusan pendidikan luar sekolah sebagai referensi dalam pembangunan atau mengkaji pembelajaran berbasis budaya lokal. Selain itu direkomendasikan juga kepada penelitian selanjutnya untuk menerapkan pada daerah lain dengan ciri masyarakat yang sama.
2. Ketercapaian pembelajaran berbasis budaya lokal yang dilakukan orangtua menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor ditandai dengan pengetahuan untuk melakukan budidaya dan pengolahan singkong terutama menjadi rasi, dan sudah dapat menerapkan sebagai pedoman dalam kehidupan dan membuat produk diversifikasi olahan makan berbahan dasar singkong. Sehingga dalam penelitian ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih dalam pembelajaran berbasis budaya lokal dari ketiga faktor tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.
3. Dampak pembelajaran yang diajarkan orangtua dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditandai dengan kemampuan menyediakan makanan pokok atau dapat memenuhi kebutuhan dasar, peningkatan kesehatan, dan peningkatan pendapatan. Sehingga penelitian ini direkomendasikan kepada pemerintah dan swasta untuk mendukung implementasi pembelajaran sejenis kepada masyarakat luas untuk melakukan program diversifikasi pangan. Selain itu, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengkajian dampak pembelajaran berbasis budaya lokal ditinjau dari aspek sosial.